

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil, analisis, dan pembahasan diperoleh dua kesimpulan dalam penelitian ini. Hasil penelitian pertama memberi bukti secara empiris bahwa *financial distress* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena kondisi *financial distress* yang dihadapi oleh perusahaan akan memotivasi pihak manajer untuk melakukan manajemen laba agar tetap memberikan *signal* yang baik dan kinerja laba yang meningkat kepada pengguna informasi laporan keuangan guna untuk menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan.

Pada hasil penelitian kedua yaitu menunjukkan bahwa risiko litigasi tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan *financial distress* terhadap manajemen laba. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya tingkat proteksi investor dan penegakan hukum (*law enforcement*) di Indonesia. Risiko litigasi tidak menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengurangi tindakan manajemen laba. Kondisi *financial distress* yang dihadapi oleh perusahaan cenderung akan membuat pihak manajemen melakukan manajemen laba agar perusahaan dapat terselamatkan dari kemungkinan terburuk akibat *financial distress* yaitu kebangkrutan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan-perusahaan industri manufaktur di Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk jenis industri yang lain.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, sehingga kemungkinan hasil penelitian ini belum cukup menggambarkan kondisi *financial distress* yang mungkin dialami perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *financial distress* sebagai variabel independen dan risiko litigasi sebagai variabel moderasi untuk mengamati pengaruh variabel terhadap manajemen laba.

## 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan selain manufaktur dan lebih diperluas untuk seluruh sektor perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang lebih akurat

mengenai kondisi *financial distress*, risiko litigasi, dan manajemen laba.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau mempertimbangkan faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba seperti pergantian CEO, persentase saham publik saat IPO, dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, R. F, 2017, Pengaruh Financial Distress terhadap Earnings Management, *repository Universitas Lampung*.
- Anggraini, D. R, 2016, Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit sebagai Variabel Moderasi, *repository Universitas Islam Negeri, Jakarta*.
- Ariesanti, D. D, 2015, Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba, *E-Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Atiqah, M., dan Purwanto A, 2011, Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 7, No. 2.
- Aulia, T. Z, 2016, Pengaruh Struktur Corporate Governance, Masa Penugasan Auditor dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba, *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Belkaoui, A. R, 2004, *Accounting Theory*, 5<sup>th</sup> ed, London: Thomson.
- Brigham, E. F., dan Houston J. F, 2001, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M.Com, Akt, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Hapsoro, D., dan Hartomo A. B, (2016), Keberadaan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial

Distress terhadap Earnings Management, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 1, April 2016.

- Harahap, A. I, 2017, Pengaruh Leverage dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi, repository Universitas Sumatera Utara.
- Jensen dan Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Jurnal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, (pp.305-360), October 1976.
- Juanda, Ahmad, 2007, Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia, Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan, Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Malang.
- Juanda, Ahmad, 2006, Analisis Tipologi Strategi dalam Menghadapi Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia, Disertasi Universitas Gajah Mada.
- Laux, Volker and P.C. Stocken, 2011, Managerial Reporting, Overconfidence, and Litigation Risk, *Accounting Papers Stocken*.
- Lo, E. W, 2012, Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Februari 2012.
- Putra, Wahyu. M, 2012, Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Mengalami Gugatan Ganti Rugi: Pengujian Litigation Hypothesis perusahaan Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 12, No. 2, Juli 2012.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.

Sari, A. P, 2015, Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi, *Artikel Ilmiah*, Universitas Negeri Padang.

Scott, William. R, 2015, *Financial Accounting Theory*, 7<sup>th</sup> ed, Toronto: Pearson.

Sudiyatno, B, dan E. Puspitasari, 2010, Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Kajian Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Februari: 9-21.